

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua baptis yaitu jemaat yang bersedia untuk mendidik, membimbing, mengajar hal-hal yang baik dan menuntun anak baptisnya untuk lebih mengenal Tuhan Yesus sebagai juruselamat. Dalam kehidupan jemaat, terlebih khusus orang tua baptis jemaat sudah memahami dan mengetahui perannya sebagai orang tua baptis namun cenderung kurang dalam menerapkan peran tersebut kepada anak baptisnya karena mereka lebih mengedepankan pemberian materi (seperti pakaian, mainan dan lain-lain) daripada membimbing anak baptisnya. Orang tua dari anak yang dibaptis lebih memilih orang yang perekonomiannya tinggi dari pada memilih orang yang bisa mendidik anaknya. Orang tua baptis yang bertanggung jawab pasti akan membimbing anak baptisnya untuk lebih mengenal Tuhan Yesus.
2. Baptisan kudus harus dilaksanakan oleh Gereja, karena baptisan ini adalah perintah dari Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya pada saat Ia terangkat ke sorga sesuai dengan firman-Nya dalam Matius 28:19-20. Dalam kesaksian Alkitab, baptisan anak-anak adalah sah, asalkan dibaptiskan dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Peran orang tua baptis dalam Alkitab datang dari Paulus. Paulus memiliki

anak Rohani yang bernama Timotius. Karena Paulus yang membimbing dan membina Timotius dalam iman dan percaya pada Yesus Kristus. Timotius anak dari seorang wanita Yahudi bernama Eunike dan neneknya Bernama Lois (2 Timotius 1-1:14). Paulus telah memberikan contoh yang baik bagi Timotius, yang dimana Timotius belajar untuk menjadi pelayan yang berkenan bagi Allah dan sepadan dengan panggilan injil. Timotius bertumbuh sebagai pemuda yang baik, melayani dengan iman serta dapat dipercayai dan diutus. Semua yang sudah dilakukan Paulus kepada Timotius itu sudah menunjukkan seorang ayah Rohani yang telah membimbing serta membina anaknya untuk bertumbuh dalam iman, memotivasi dan memberi dorongan untuk terus bertumbuh dalam iman dan tetap setia melaksanakan pekerjaan Tuhan.

B. Saran

Dengan berakhirnya tulisan ini, peneliti hendak memberikan saran:

1. Bagi Gereja KGPM Sentrum Kawangkoan, untuk pimpinan gereja bisa memberikan dorongan, pengajaran atau pembinaan kepada orang tua baptis sehingga semua orang tua baptis lebih serius serta bersemangat melaksanakan peran mereka dalam membimbing spiritual anak baptisnya.
2. Bagi anggota jemaat KGPM Sentrum Kawangkoan, sebagai jemaat terlebih khusus sebagai orang tua baptis hendaknya lebih menyadari akan pentingnya tanggung jawab kepada anak baptis, lebih

memberikan diri untuk mengajarkan tentang kebaikan dan membina spiritual anak baptisnya.